

TANGGUNG JAWAB PEKERJA MENURUT ISLAM

Pekerja atau pegawai termasuk salah satu daripada perhiasan-perhiasan yang menghiasi indahnya dunia. Maksudnya, pegawai menjadi tulang belakang tertegaknya suatu masyarakat dan Negara. Tanpa pegawai, urusan-urusan kemasyarakatan, bangsa dan Negara tidak akan berjalan dengan baik. Seorang ahli hikmah mengatakan, "Dunia ini ibarat taman yang indah yang dihiasi dengan lima perkara: Ilmu para ulama, keadilan para pemimpin, ibadah para hamba, amanat para pengusaha dan kejujuran para pekerja.

Syarat-Syarat Pekerja Menurut Al-Qu'ran

1. Semangat bekerja, sebagai mana firman Allah swt.

"Maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap".

(al-Insyirah: 7-8)

Ayat ini membimbing kita agar sentiasa bersikap positif, bekerja keras tanpa lelah. Bila telah berakhir suatu pekerjaan, maka harus memulakan lagi dengan pekerjaan yang lain. Umar bin Khattab berkata, Aku benci melihat kalian tidak melakukan aktiviti yang menyangkut kehidupan dunia, tidak pula untuk kehidupan akhirat".

2. Keahlian dan Berpengetahuan

Setiap pekerja wajib mengetahui dan memahami dasar-dasar ilmu dan bidang yang diceburinya, harus memahami tentang tugas-tugasnya. Jangan mudah puas dengan apa yang sudah dimiliki. Sebagaimana kata Umar, berkaitan dengan dunia perdagangan, "Tidak memasuki pasar kita kecuali orang yang paham". Maksudnya, seorang pedagang wajib mengetahui hukum-hukum asasi yang berkaitan dengan perdagangan.

Hal ini bisa kita lihat dalam riwayat Nabi Yusuf a.s., ketika beliau akan diangkat oleh pengusaha Mesir untuk menjadi bendahara negeri tersebut, dikatakan,

"Dan raja berkata: "Bawalah Yusuf kepadaku, agar aku memilih dia sebagai orang yang rapat kepadaku". Maka tatkala raja bercakap-cakap dengan dia, dia berkata: "Sesungguhnya kamu mulai hari ini menjadi

orang yang berkedudukan tinggi lagi dipercayai pada sisi kami". Berkata Yusuf: "Jadikanlah aku bendaharawan negara (Mesir); sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjaga, lagi berpengetahuan".

(Yusuf: 54-55)

Hal ini disabdakan oleh Rasulullah saw:

Apabila suatu urusan diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya (tidak memiliki kepakaran dan ilmu), maka tunggulah kehancurannya".

(Al-Bukhari)

3. Tidak merendahkan pekerjaan orang lain.

Firman Allah:

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang lelaki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik".

(Al-Hujurat: 11)

Justeru selaku seorang pegawai yang bertugas di UniMAP ini, seharusnya kita dapat melakukan tugas dan tanggungjawab kita sebaik mungkin untuk meletakkan dan melonjakkan nama UniMAP di tahap yang paling tinggi.

~ Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: "Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), kerana sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi amanah" ~

al- Qashash: 28: 26